

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kurikulum 2013, salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik dalam tingkat satuan atau jenjang pendidikan adalah pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks kurikulum 2013 untuk jenjang Pendidikan Menengah Pertama (SMP) Kelas VII dijadikan sebagai pembelajaran yang berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik adalah teks deskripsi. Secara tersurat dalam Kurikulum 2013 tertera bahwa Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) dan 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah).

Meskipun Kompetensi Dasar Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan dari Teks Deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan Kompetensi Dasar Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. Peserta didik tentunya harus menguasai Kompetensi Dasar tersebut, namun kenyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan yang berada di lapangan, khususnya kelas VII E di SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

Hasil wawancara penulis dengan Ibu Selvi Septia Julianti, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya,

menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang belum mampu menulis teks deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**

**Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan dan Menyajikan Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas Kelas VII E SMPN 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Nama Siswa	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan
1	Adityar Muzakky	70	60
2	Ai Siti Rohimah	70	70
3	Andhika Muhammad Bilal	80	75
4	Aryo Bagas Nur Rahmantio	65	70
5	Carla Aulia Sintia Sari	75	75
6	Devira Trianur Ramadhani	75	80
7	Dimas Hendana Putra	75	75
8	Fanny Fauziah Ramadani	80	75
9	Fauzan Latip Nur Syamsi	80	75
10	Gilang Herlambang	80	80
11	Indri Oktaviani	80	80
12	Karina Agustin	70	70
13	Linda	75	75
14	Marcel Gamaliel Simamora	70	75
15	Mily Rizky Komara	55	70
16	Muhamad Surya Fuja	70	70
17	Muhammad Shofiyudin	70	70

18	Nasya Rahma Agustin	55	60
19	Novita Pebriani	60	70
20	Radit Aditya	72	70
21	Raisya Hasni Amalia	72	80
22	Ramdhika Putra	55	55
23	Reza Nurjaman	72	70
24	Rizki Rahmat Hidayat	72	70
25	Salsa Nabila Ramadhan	72	70
26	Shefina Putri Anzani	55	60
27	Sidik Ganda Maulana	75	70
28	Sopi Ramadhani	70	70
29	Viola Oktavianti	80	85
30	Zahra Tsania Inayaturrejabia	75	80

Data pada tabel menunjukkan bahwa peserta didik masih banyak yang di bawah KKM. Nilai KKM nya adalah 75. Pada aspek pengetahuan peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 12 orang (40%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 18 orang (60%). Pada aspek keterampilan, peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 13 orang (40%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 17 orang (60%). Penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi karena, ketika guru sedang menjelaskan materi banyak peserta didik yang mengobrol dan tidak memperhatikan guru sedang mengajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk*

*Write*. Pembelajaran *Think Talk Write* menurut Berdiati (2010:158), “Model pembelajaran *think talk write* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis.”

Penelitian yang penulis laksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud melakukan perbaikan praktik pembelajaran. Taniredja (2012:16) mengemukakan, “Metode penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencerminan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional.”

Hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, diwujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur, Kaidah Kebahasaan dan Menyajikan Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write*” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022).

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah

- 1) Dapatkah model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022?

- 2) Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menyajikan data/gagasan dalam bentuk teks deskripsi pada peserta didik VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022?

### **C. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini, penulis kemukakan definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Kemampuan menelaah teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan struktur teks deskripsi yang meliputi. identifikasi atau pernyataan umum, klasifikasi, deskripsi bagian. Dan kaidah kebahasaan yang meliputi. kata rujukan, imbuhan kata, kelompok kata, Kata hubung.

- 2) Kemampuan Menyajikan Teks Deskripsi

Kemampuan menyajikan teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

- 3) Model pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Model pembelajaran *think talk write* yang dimaksud dalam pembelajaran ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan tahapan (1) Membaca dan mencermati teks deskripsi ditelaah struktur dan kaidah kebahasaannya (*Think*) hasil membaca dan mencermati teks (2) Berdiskusi terhadap hasil menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil (*Talk*) (3) Menulis hasil diskusi(*Write*).

- 4) Model pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Deskripsi.

Model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran teks deskripsi yang ditulis oleh peneliti adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menyajikan teks deskripsi dengan langkah-langkah (1) Menentukan topik (*Think*) (2) Berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai topik yang akan ditulis(*Talk*) (3) Menulis teks deskripsi (*Write*).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk;

- 1) Mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.

- 2) Mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* Meningkatkan Kemampuan Menyajikan data/gagasan dalam bentuk Teks Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pengajaran Bahasa Indonesia baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori pembelajaran, model pembelajaran khususnya model pembelajaran *think talk write*, dan teks deskripsi.

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai acuan dalam memilih model pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran *think talk write* khususnya pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi.

- b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi dan berguna sebagai acuan untuk meningkatkan minat menulis peserta didik di dalam kelas

c. Bagi Sekolah

Untuk memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dengan menyarankan model pembelajaran *Think Talk Write*.